
SNI Award 2009

Syarat dan Aturan SNI Award 2009 Informasi Bagi Peserta



Badan Standardisasi Nasional

Gedung Manggala Wanabakti Blok IV, Lantai 4
Jl. Jend. Gatot Subroto

Senayan - Jakarta 10270

Telp : 021 - 5747043, 5747044 ext. 311, 256

Fax : 021 - 5747045

E-mail : award@bsn.or.id; sni.award@gmail.com

Web : <http://award.bsn.or.id>; <http://www.bsn.go.id>

KATA PENGANTAR

Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Badan Standardisasi Nasional mempunyai tugas dalam menyelenggarakan pengembangan dan pembinaan dibidang standardisasi, sehingga ikut mempunyai tanggung jawab dalam meningkatkan kemampuan produsen memenuhi standar. Hal di atas diupayakan untuk menjamin terciptanya perdagangan yang *fair* (adil dan jujur) serta menunjang pertumbuhan produk nasional dan perlindungan terhadap masyarakat, terutama dalam hal keselamatan, keamanan, kesehatan dan kelestarian fungsi lingkungan hidup serta meningkatkan keunggulan kompetitif produk nasional.

Standardisasi dapat digunakan sebagai salah satu alat kebijakan pemerintah dalam menata struktur ekonomi secara lebih baik dan memberikan perlindungan kepada masyarakat. Untuk menunjang tercapainya tujuan strategis, antara lain peningkatan ekspor produk Indonesia, peningkatan daya saing produk Indonesia terhadap produk impor, peningkatan efisiensi nasional, dan menunjang program keterkaitan sektor ekonomi dengan berbagai sektor lainnya, penerapan standar oleh industri menjadi sangat penting.

SNI Award merupakan bagian dari upaya stimulasi peningkatan penerapan SNI. Melalui SNI Award diharapkan produsen dan konsumen semakin menghargai aspek mutu, dan memahami perlunya berpartisipasi aktif dalam pengembangan dan penggunaan SNI sebagai referensi penyediaan dan permintaan pasar.

Penilaian SNI Award dapat menjadi acuan penilaian organisasi untuk peningkatan kinerja organisasi, karena penilaian SNI Award menilai seluruh aspek yang dapat mendorong kemajuan organisasi dalam mewujudkan kinerja yang lebih baik, yaitu kepemimpinan dan manajemen, fokus pada pelanggan, pengembangan sumberdaya, pengelolaan/realisasi produk, dan hasil bisnis.

Tahun 2009 SNI Award memasuki tahun ke-5, dan telah mengalami evaluasi untuk menuju kesempurnaan dalam penilaian dan pelaksanaan sehingga dicapai tujuan yang akan diraih.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
LATAR BELAKANG	1
PENGERTIAN.....	2
PERSYARATAN PESERTA	5
KATEGORI PESERTA.....	5
PENGHARGAAN.....	6
HAK DAN KEWAJIBAN PENERIMA SNI AWARD	6
PEMBIAYAAN.....	6
CATATAN TAMBAHAN	6
BAB II PENILAIAN	7
KRITERIA PENILAIAN	7
SISTEM SKORING	7
PANDUAN PEMBERIAN SKOR UNTUK KRITERIA A & B	8
PANDUAN PEMBERIAN SKOR UNTUK KRITERIA C	9
BAB III PROSES EVALUASI SNI AWARD	10
TAHAPAN PELAKSANAAN SNI AWARD	10
PELAKSANAAN PENILAIAN SNI AWARD	11
LAMPIRAN	13
- Kuesioner SNI Award 2009 Kategori Perusahaan Kecil Barang (Kode : PKB)	
- Kuesioner SNI Award 2009 Kategori Perusahaan Kecil Jasa (Kode : PKJ)	
- Kuesioner SNI Award 2009 Kategori Perusahaan Menengah Barang (Kode : PMB)	
- Kuesioner SNI Award 2009 Kategori Perusahaan Menengah Jasa (Kode : PMJ)	
- Kuesioner SNI Award 2009 Kategori Perusahaan Besar Barang (Kode : PBB)	
- Kuesioner SNI Award 2009 Kategori Perusahaan Besar Jasa (Kode : PBJ)	

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Standar Nasional Indonesia (SNI) merupakan suatu dokumen yang berisikan ketentuan teknis, pedoman dan karakteristik kegiatan dan produk yang berlaku secara nasional untuk membentuk keteraturan yang optimum dalam konteks keperluan tertentu. Oleh karena itu apabila SNI dapat dikembangkan dan diterapkan dengan baik, maka dampaknya dapat mengurangi berbagai hambatan dan menekan biaya transaksi perdagangan. Hal itu karena: (a) produsen akan mendapatkan kepastian tentang batas-batas ketentuan teknis yang sebaiknya dipenuhi agar produknya dapat diterima oleh pasar; (b) pengguna produk dan konsumen akhir mendapat kepastian dan jaminan tentang kualitas atau keamanan dari produk yang akan dibelinya; dan (c) kepentingan publik seperti keselamatan konsumen, kemananan produk, kesehatan masyarakat dan kelestarian fungsi lingkungan hidup. Transaksi pasar akan menjadi semakin transparan dan efisien apabila pemanfaatan SNI dapat dipergunakan sebagai acuan dalam kegiatan produksi dan transaksi perdagangan. Oleh karena itu dalam rencana strategis, BSN menetapkan visi bahwa *“SNI menjadi standar nasional yang efektif untuk memperkuat daya saing nasional, meningkatkan transparansi dan efisiensi pasar, sekaligus melindungi keselamatan konsumen, kesehatan masyarakat, kelestarian fungsi lingkungan dan keamanan”*.

Dalam penerapan SNI terdapat penerapan secara wajib dan secara sukarela. Penerapan “SNI wajib” oleh industri cenderung didorong oleh kewajiban pemenuhan persyaratan industri untuk memenuhi ketentuan regulasi, sedangkan penerapan secara sukarela cenderung karena *market oriented* untuk peningkatan kemampuan kompetisi dan kinerja. Sedikitnya jumlah SNI yang diterapkan secara sukarela mengindikasikan masih belum dijadikannya SNI sebagai faktor pasar, atau SNI belum dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi konsumen dan produsen dalam melakukan transaksi.

Untuk mencapai SNI sebagai salah satu faktor pasar di Indonesia, maka diperlukan upaya promosi penerapan SNI. Konsumen perlu diberikan pemahaman tentang manfaat yang bisa diperoleh apabila menggunakan produk yang bertanda SNI, sementara perusahaan didorong untuk menerapkan SNI agar dapat meningkatkan daya saing dan kinerjanya. Salah satu upaya untuk meningkatkan penerapan SNI oleh perusahaan dilakukan melalui promosi terhadap perusahaan yang mendapat penghargaan karena konsisten dan mempunyai komitmen dalam penerapan SNI serta mempunyai kinerja yang baik. Melalui SNI Award inilah, BSN berupaya mendorong penerapan SNI.

Melalui penilaian SNI Award, perusahaan sebagai organisasi dapat menilai kinerja internalnya, sehingga organisasi dapat meningkatkan kinerjanya. Penilaian SNI Award dapat dimanfaatkan organisasi untuk memperbaiki kinerja dan pengembangan organisasi dimasa datang.

Visi

SNI Award menjadi penghargaan prestisius bagi penerap SNI

Misi

Memilih perusahaan yang memiliki kinerja baik dan meningkatkan *awareness* perusahaan dalam penerapan SNI

Sasaran

Meningkatnya penerapan SNI oleh pelaku usaha dalam aktivitas, proses produksi dan produk yang dihasilkan

Target

Penerima SNI Award menjadi model bagi perusahaan lain dalam penerapan SNI dengan kinerja baik

Pengertian

1. **Badan Standardisasi Nasional (BSN)** adalah badan yang membantu Presiden dalam menyelenggarakan pengembangan dan pembinaan dibidang standardisasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. **Standar** adalah spesifikasi teknis atau sesuatu yang dibakukan termasuk tata cara dan metode yang disusun berdasarkan konsensus semua pihak yang terkait dengan memperhatikan syarat-syarat keselamatan, keamanan, kesehatan, lingkungan hidup, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta pengalaman, perkembangan masa kini dan masa yang akan datang untuk memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya.
3. **Standar Nasional Indonesia (SNI)** adalah standar yang ditetapkan oleh Badan Standardisasi Nasional dan berlaku secara nasional.
4. **Penerapan SNI** adalah kegiatan menggunakan SNI oleh pelaku usaha.
5. **Tanda SNI** adalah tanda sertifikasi yang dibubuhkan pada barang atau kemasan atau label yang menyatakan telah terpenuhinya persyaratan SNI melalui sertifikasi yang dikeluarkan oleh lembaga sertifikasi.
6. **Sertifikasi** adalah rangkaian kegiatan penerbitan sertifikat terhadap barang dan atau jasa.
7. **Akreditasi** adalah rangkaian kegiatan pengakuan formal oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), yang menyatakan bahwa suatu lembaga/laboratorium telah memenuhi persyaratan untuk melakukan kegiatan sertifikasi tertentu.
8. **SNI Award** adalah penghargaan yang diberikan oleh Badan Standardisasi Nasional kepada organisasi yang mempunyai komitmen dan konsistensi dalam menerapkan SNI dan memiliki kinerja baik.

9. **Visi** adalah suatu komitmen oleh penentu kebijakan/pimpinan organisasi yang dinyatakan dengan jelas mengenai keadaan yang ingin dicapai pada masa mendatang berdasarkan kemampuan yang dimiliki.
10. **Misi** adalah suatu komitmen oleh penentu kebijakan/pimpinan organisasi yang dinyatakan dengan jelas yang berisi tindakan-tindakan yang direncanakan secara sistematis dan akan dilakukan untuk mencapai visi yang telah ditetapkan.
11. **Tata nilai (*values*)** adalah suatu prinsip, tatanan, nilai, atau norma yang diacu dalam organisasi. Tata nilai merupakan panduan prinsip-prinsip dan atau perilaku untuk mewujudkan bagaimana organisasi dan karyawan dapat menjalankan organisasi. Tata nilai merefleksikan dan memperkuat budaya organisasi yang diinginkan. Tata nilai mendukung dan mengarahkan pembuatan keputusan dari setiap karyawan, membantu organisasi dalam mencapai visi dan misi yang benar.
12. **Kebijakan organisasi** adalah suatu pernyataan dari pimpinan organisasi.
13. **Komitmen** adalah suatu pernyataan manajemen yang disertai dengan penyediaan sumberdaya yang diperlukan untuk mengimplementasikannya.
14. **Kebijakan mutu** adalah suatu komitmen pimpinan organisasi untuk menerapkan manajemen mutu.
15. **Strategi umum** adalah suatu rencana yang dibuat secara umum untuk mencapai tujuan jangka panjang suatu organisasi.
16. **Strategi operasional** adalah suatu rencana aksi yang dibuat secara rinci untuk melaksanakan bisnis organisasi.
17. **Local content** adalah sumberdaya termasuk sumberdaya alam dan sumberdaya manusia di sekitar perusahaan yang dipergunakan dalam proses produksi.
18. **Lingkungan kerja** adalah suatu kondisi di tempat kerja dan sekelilingnya yang mempengaruhi kualitas pekerjaan seseorang, meliputi aspek keamanan kerja, ergonomis, kecukupan prasarana kerja, keselamatan kerja, lingkungan, keamanan produk, motivasi, dan kepuasan karyawan.
19. **Bagaimana (*how*)** adalah proses yang digunakan organisasi untuk memenuhi kebutuhan misi organisasi. Didalam merespons pertanyaan "how" pada persyaratan SNI Award, penjelasan proses harus termasuk informasi seperti metode, ukuran, penjabaran dan evaluasi/ perbaikan/faktor pembelajaran.
20. **Efektif** adalah seberapa baik suatu pendekatan, proses atau ukuran yang mengarah pada pencapaian tujuan. Penentuan efektivitas memerlukan evaluasi seberapa baik kebutuhan dipenuhi oleh pendekatan, penjabaran atau ukuran yang digunakan.
21. **Hasil (*results*)** adalah *output* atau *outcome* yang hendak dicapai organisasi sesuai dengan persyaratan SNI Award. Hasil dievaluasi berdasarkan kinerja saat ini, kinerja relatif terhadap perbandingan yang tepat, percepatan, perluasan dan pentingnya peningkatan kinerja.
22. **Tren (*trend*)** adalah kecenderungan perilaku atau keadaan yang mungkin akan terjadi berdasarkan data, informasi dan atau kejadian sebelumnya. Tren mengacu kepada informasi numerik yang menunjukkan arah dan laju

perubahan dari hasil organisasi. Tren menyajikan urutan waktu dari kinerja organisasi. Paling sedikit 3 poin/data yang diperlukan untuk memulai penetapan suatu tren. Periode waktu suatu tren ditentukan oleh siklus waktu dari proses yang diukur. Siklus waktu yang lebih pendek membutuhkan frekuensi pengukuran yg lebih banyak.

23. **Benchmarking** adalah suatu kegiatan menilai suatu organisasi dengan cara membandingkannya dengan suatu standar atau suatu organisasi lain yang menjadi acuan.
24. **Pendekatan (*Approach*)** adalah Istilah Pendekatan (*Approach*) mengacu pada bagaimana organisasi menyampaikan persyaratan SNI Award, misalnya metode dan proses yang digunakan. Pendekatan dievaluasi berdasarkan keselarasan metode dan proses terhadap persyaratan SNI Award, keefektifan penggunaan dan keselarasannya dengan kebutuhan organisasi.
25. **Penjabaran (*Deployment*)** adalah Istilah *Deployment* mengacu pada sejauh mana suatu pendekatan organisasi diterapkan pada persyaratan SNI Award. Penjabaran dievaluasi berdasarkan pendekatan aplikasi yang luas dan mendalam terhadap proses yang terkait dan unit kerja dalam organisasi.
26. **Pembelajaran (*Learning*)** adalah pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh melalui evaluasi, penelitian, pengalaman, dan Inovasi. Kriteria SNI Award memasukkan dua jenis pembelajaran: organisasi dan personal. Pembelajaran organisasi diperoleh melalui penelitian dan pengembangan, siklus evaluasi dan perbaikan, input dari karyawan dan pelanggan, penyebarluasan best practice dan benchmarking. Pembelajaran personal diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan kesempatan berkembang bagi individu. Pembelajaran sebaiknya melekat dari cara perusahaan beroperasi.
27. **Integrasi** adalah keharmonisan rencana, proses, informasi, bahan-bahan untuk pengambilan keputusan, tindakan, hasil, analisis, dan pembelajaran untuk mendukung tujuan utama organisasi secara luas.
28. **Segmen** adalah satu bagian dari keseluruhan pelanggan pasar, lini produk atau karyawan perusahaan/organisasi. Segmen cirinya memiliki karakteristik yang dianggap sama sehingga dapat dikelompokkan secara logika.
29. **Sistematis** adalah pendekatan berulang-ulang terhadap penggunaan data dan informasi sehingga dimungkinkan proses perbaikan dan pembelajaran. Dengan kata lain pendekatan disebut sistematis jika selalu diberi peluang untuk dievaluasi, pembelajaran dan pematangan.
30. **Lembaga Penilaian Kesesuaian (LPK)** adalah suatu lembaga (lembaga sertifikasi, lembaga inspeksi, laboratorium) yang melakukan kegiatan yang bertujuan untuk menilai kesesuaian suatu produk, proses, sistem manajemen, dan atau kompetensi personel terhadap standar atau ketentuan lain yang telah ditetapkan dan diakreditasi oleh KAN.
31. **Komite Akreditasi Nasional (KAN)** adalah suatu lembaga non-struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden yang bertugas menetapkan akreditasi dan memberikan pertimbangan dan saran kepada Badan Standardisasi Nasional (BSN) dalam menetapkan sistem akreditasi dan sertifikasi.

Persyaratan Peserta

1. Perusahaan memiliki legalitas hukum Indonesia;
2. Perusahaan yang produk (barang atau jasa) diproduksi di Indonesia
3. Perusahaan tidak terlibat kasus pidana dan perdata hukum Indonesia dalam jangka waktu 5 (lima) tahun terakhir;
4. Perusahaan yang menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SNI ISO 9001) dan atau Sistem HACCP (SNI 01-4852-1998) dan atau Sistem Manajemen Lingkungan (SNI 19-14001-1999/2005) dan atau sistem manajemen lainnya, dan atau menerapkan SNI pada produk.

Khusus perusahaan kategori kecil, peserta dapat merupakan perusahaan yang telah menggunakan aspek-aspek teknis dan persyaratan yang tercantum dalam SNI terkait proses pengelolaan perusahaan, misalnya:

- a. penggunaan bahan baku atau produk ber-SNI;
- b. pengendalian proses produksi atau cara produksi sesuai SNI;
- c. pengujian produk.

Kategori Peserta

Peserta SNI Award 2009 dibagi menurut tiga kelompok perusahaan berdasarkan atas Undang-Undang No. 20 Tahun 2008 yaitu perusahaan kecil, perusahaan menengah dan perusahaan besar. Masing-masing kelompok dibagi dalam dua kategori yaitu perusahaan barang dan perusahaan jasa.

Kategori Peserta SNI Award 2009:

1. Perusahaan Kecil Barang
 - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
2. Perusahaan Kecil Jasa
 - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).
3. Perusahaan Menengah Barang
 - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

4. Perusahaan Menengah Jasa
 - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
5. Perusahaan Besar Barang
 - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp.10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).
6. Perusahaan Besar Jasa
 - memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp10.000.000.000,00 (sepuluh milyar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
 - memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp50.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah).

Penghargaan

1. Semua *nominee* akan mendapatkan penghargaan berupa piala serta sertifikat penerap SNI;
2. Semua *nominee* akan dipublikasikan dalam media cetak nasional;
3. Penerima SNI Award akan mendapatkan Trophy SNI Award;
4. Penerima SNI Award akan dipublikasikan melalui media massa berupa profil industri.

Hak dan Kewajiban Penerima SNI Award

1. Penerima SNI Award mempunyai hak untuk dapat menggunakan logo SNI Award dalam publikasi organisasi dengan mencantumkan tahun penerimaan;
2. Penerima SNI Award mempunyai kewajiban untuk menjaga konsistensi penerapan SNI dalam organisasinya.

Pembiayaan

Peserta tidak dipungut biaya dan seluruh biaya ditanggung oleh Badan Standardisasi Nasional.

Catatan Tambahan

SNI Award bukan untuk menyatakan bahwa produk (barang atau jasa) yang dihasilkan selalu memenuhi persyaratan SNI

BAB II PENILAIAN

Kriteria Penilaian

SNI Award 2009 mempunyai kriteria penilaian sebagai berikut:

A. KINERJA ORGANISASI

1. Kepemimpinan dan Manajemen
2. Fokus pada Pelanggan
3. Pengembangan Sumberdaya
4. Pengelolaan/Realisasi Produk

B. AWARENESS TERHADAP SNI

1. Kebijakan organisasi di bidang standarisasi
Upaya pimpinan perusahaan mengarahkan organisasi dalam menerapkan, mengembangkan dan mempromosikan standar, serta mengedukasi kepada pihak terkait.
2. Penerapan Standar
Upaya perusahaan untuk secara konsisten menerapkan SNI dan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesesuaian terhadap SNI.
3. Pengembangan Standar
Upaya perusahaan dalam partisipasi perumusan standar baru dan kaji ulang/revisi standar.
4. Edukasi dan Promosi SNI
Upaya perusahaan untuk melakukan edukasi dan promosi SNI.

C. HASIL BISNIS

1. *Capacity* Perusahaan
2. Prospek Usaha
3. Kinerja Keuangan Perusahaan

Sistem Skoring

Sistem penilaian dilakukan dengan memberikan pembobotan pada masing-masing pertanyaan, sehingga diperoleh penilaian yang sesuai dengan sasaran yang hendak dicapai dalam penilaian.

Kriteria	Bobot Skoring
A. Kinerja Organisasi	800
1. Kepemimpinan dan Manajemen	200
2. Fokus pada Pelanggan	200
3. Pengembangan Sumberdaya	200
4. Pengelolaan/Realisasi Produk	200
B. Awareness terhadap SNI	900
1. Kebijakan Organisasi di Bidang Standardisasi	200
2. Penerapan Standar	250
3. Pengembangan Standar	250
4. Promosi SNI	200
C. Hasil Bisnis	300
1. <i>Capacity</i> Perusahaan	100
2. Prospek Usaha	100
3. Kinerja Keuangan Perusahaan	100
TOTAL	2000

Panduan Pemberian Skor untuk Kriteria A & B

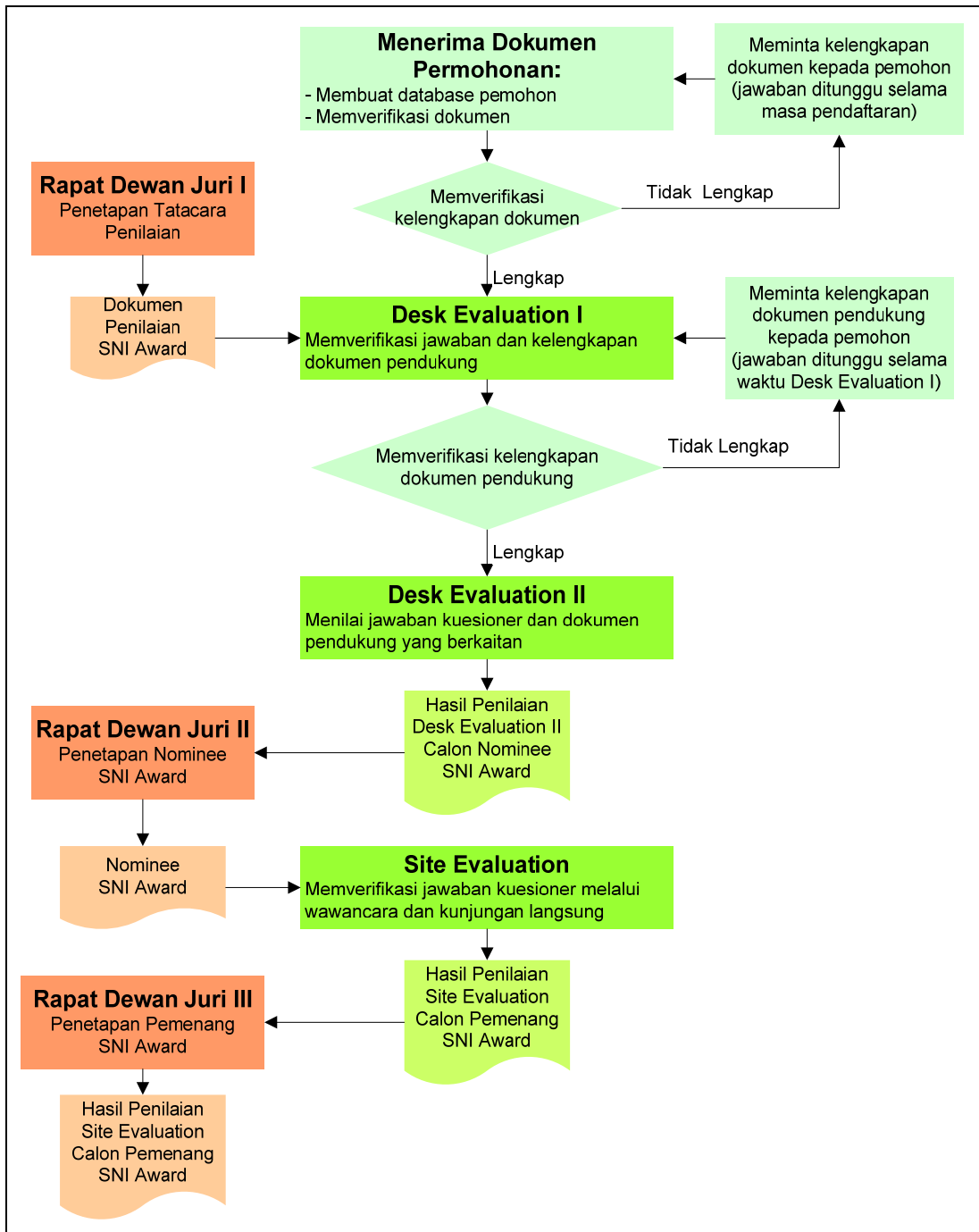
Skor	Rincian
0%; 5%	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak terbukti adanya pendekatan (<i>approach</i>) yang sistematis terhadap persyaratan SNI Award, informasi tidak relevan • Terbukti hanya sedikit atau tidak ada penerapan (<i>deployment</i>) atas <i>approach</i> yang sistematis. • Orientasi terhadap perbaikan tidak ditemukan, perbaikan dicapai atas reaksi terhadap masalah. • Tidak terbukti adanya keselarasan, unit kerja bekerja sendiri-sendiri.
10%; 15%; 20%; 25%	<ul style="list-style-type: none"> • Baru memulai pendekatan yang sistematis dan responsif terhadap persyaratan dasar kriteria SNI Award (masih ada <i>item</i> yang belum terpenuhi). • Ada kesenjangan signifikan dalam <i>deployment</i> yang akan menghalangi kemajuan dalam pencapaian persyaratan dasar untuk setiap <i>item</i> pada kriteria SNI Award. • Tahap awal menuju transisi dari bereaksi terhadap masalah menuju ke orientasi perbaikan secara umum. • Penyelarasan pendekatan dengan unit kerja lain dilakukan melalui pemecahan masalah.
30%; 35%; 40%; 45%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan efektif dan sistematis, responsif terhadap persyaratan dasar kriteria SNI Award (masih ada sub item yang belum terpenuhi). • <i>Deployment</i> dilakukan di beberapa area atau unit kerja, baru pada tahap awal. • Pendekatan sistematis dalam mengevaluasi dan melakukan perbaikan proses utama. • Masih dalam tahap awal penyelarasan pendekatan (<i>approach</i>) dengan kebutuhan dasar organisasi.
50%; 55%; 60%; 65%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan efektif, sistematis, dan responsif terhadap seluruh persyaratan <i>item</i> pada kategori SNI Award. • Pendekatan di-<i>deploy</i> dengan baik, <i>deployment</i> bervariasi dalam beberapa area atau unit kerja (masih ada gap pada beberapa unit). • Proses evaluasi dan <i>improvement</i> telah dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses kunci (disertai bukti perbaikan). • Pendekatan (<i>approach</i>) telah selaras dengan kebutuhan organisasi.
70%; 75%; 80%; 85%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan efektif, sistematis, dan responsif terhadap seluruh persyaratan kriteria SNI Award, kebutuhan, dan perubahan bisnis saat ini. • Pendekatan di-<i>deploy</i> dengan baik, tidak ada gap yang signifikan. • Proses evaluasi dan perbaikan dilakukan secara sistematis dan berdasarkan fakta dan proses pembelajaran/<i>sharing</i> organisasi menjadi alat manajemen. Ada bukti yang jelas terhadap perbaikan, inovasi, dan integrasi yang dikembangkan dari hasil analisis dan <i>sharing</i> pada tingkat organisasi. • Pendekatan diintegrasikan dengan baik sesuai dengan kebutuhan organisasi.
90%; 95%; 100%	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan efektif, sistematis, responsif terhadap semua persyaratan <i>item</i> dan kebutuhan dan perubahan bisnis organisasi. • Pendekatan di-<i>deploy</i> secara lengkap tanpa ada kelemahan/<i>gap</i> yang signifikan di area atau unit kerja. • Proses evaluasi dan perbaikan dilakukan secara sistematis berdasarkan fakta, serta proses pembelajaran/<i>sharing</i> organisasi menjadi alat manajemen dalam hal perbaikan, inovasi dan integrasi sistem. Organisasi sudah melaksanakan <i>benchmarking</i>. • Pendekatan diintegrasikan secara lengkap dengan kebutuhan organisasi yang diidentifikasi.

Panduan Pemberian Skor untuk Kriteria C

Skor	Rincian
0%; 5%; 10%; 15%; 20%	Menjawab pertanyaan namun kurang/tidak relevan
25%; 30%; 35%; 40%	Menjawab pertanyaan namun informasi kurang/tidak lengkap
45%; 50%; 55%; 60%	Menjawab pertanyaan dan informasi lengkap
65%; 70%; 75%; 80%	Menjawab pertanyaan lengkap dan disertai dengan analisis
85%; 90%; 95%; 100%	Menjawab pertanyaan lengkap dan disertai dengan analisis dan rencana tindak lanjut

BAB III PROSES EVALUASI SNI AWARD

Tahapan Pelaksanaan SNI Award



Catatan: Bila diperlukan, dilakukan pengujian atau verifikasi rekaman hasil pengujian produk organisasi, sebelum rapat Dewan Juri.

Pelaksanaan Penilaian SNI Award

1. Sekretariat menerima dan mencatat data pemohon, masing-masing berkas permohonan disusun dalam satu *file*.
2. Sekretariat memberitahukan ke pemohon bahwa berkas permohonan telah diterima dan menjelaskan tahapan berikutnya.
3. Sekretariat membuat *database* pemohon.
4. Sekretariat harus memastikan bahwa organisasi pemohon tidak sedang dalam proses hukum.
5. Sekretariat memverifikasi kelengkapan data permohonan. Apabila masih belum mencukupi sekretariat memberitahukan kepada pemohon mengenai berkas yang harus dilengkapi sampai batas waktu tertentu.
6. Ketua Panitia menugaskan Evaluator untuk melakukan *desk evaluation*. Evaluator membuat pernyataan untuk menjaga kerahasiaan dan *conflict of interest* berkaitan dengan data pemohon.
7. Sekretariat menyerahkan kelengkapan dokumen kerja dan berkas pemohon kepada Evaluator.
8. Koordinator Evaluator melakukan pengelompokan pemohon, kemudian menyiapkan pembentukan Tim Evaluator untuk pelaksanaan *desk evaluation*.
9. Evaluator melakukan *desk evaluation*. Evaluator membuat ringkasan pelaksanaan *desk evaluation*.
10. Tim Evaluator membuat laporan *desk evaluation*.
11. Laporan *desk evaluation* diserahkan kepada sekretariat.
12. Koordinator Evaluator mengkaji laporan Evaluator dan mengkompilasikan seluruh laporan *desk evaluation* sebagai bahan Rapat Dewan Juri dalam penetapan *nominee* untuk tahap *site evaluation*.
13. Dewan Juri melaksanakan konsensus untuk menetapkan *nominee* SNI Award yang akan dikunjungi untuk *site evaluation*.
14. Koordinator Evaluator menyusun rencana pelaksanaan *site evaluation*.
15. Sekretariat memberitahukan kepada pemohon tentang hasil keputusan Rapat Dewan Juri dan rencana berikutnya. Sekretariat meminta kepada pemohon tentang kesiapan dilakukannya *site evaluation* dan persetujuan waktu dan Tim Evaluator yang ditugaskan.
16. Ketua Panitia menugaskan Tim Evaluator dan menyerahkan dokumen untuk keperluan *site evaluation*.
17. Tim Evaluator melakukan *site evaluation*. Ketua Tim Evaluator membuat rencana pelaksanaan *site evaluation* meliputi pembagian tugas, waktu, dan pemilihan lokasi (untuk organisasi yang memiliki lebih dari satu lokasi), serta personel yang akan diwawancarai. Dalam perencanaan, Tim Evaluator dapat meminta pemohon untuk menyiapkan data atau informasi yang diperlukan. Bila diperlukan Tim Evaluator dapat melakukan evaluasi di kantor pusat atau unit kerja lain yang terkait.
18. Pengujian atau verifikasi rekaman hasil pengujian produk organisasi.
19. Tim Evaluator menyerahkan laporan akhir evaluasi kepada Sekretariat.

20. Koordinator Evaluator mengkaji laporan Tim Evaluator dan mengkompilasikan seluruh laporan *site evaluation* sebagai bahan Rapat Dewan Juri dalam penetapan pemenang.
21. Koordinator Evaluator melaporkan hasil kegiatan evaluasi kepada Ketua Panitia.
22. Ketua Panitia mengundang Dewan Juri untuk melaksanakan kajian dan membuat keputusan akhir pemenang penghargaan SNI Award.
23. Ketua Dewan Juri membuat keputusan pemenang SNI Award.

LAMPIRAN

